

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan adalah wadah yang terdiri dari sekelompok orang yang memahami mengenai kegunaan dari manajemen, yakni manajemen dari sumber daya manusia, keuangan, operasional manufaktur, serta pemasaran. Perusahaan sendiri ialah sebuah organisasi yang dibangun seseorang maupun kelompok, dimana kegiatan dalam perusahaan menghasilkan sebuah produk atau barang. Adapun bentuk badan usaha dari sebuah perusahaan yakni perseorangan, persekutuan, maupun perseroan terbatas. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, adanya keuntungan yang diperoleh tersebut ditujukan agar konektivitas perusahaan dapat terjamin dan perkembangan perusahaan pada masa sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Guna mencapai dari tujuan yang diinginkan, perusahaan harus memperhatikan dari perencanaan serta pengawasan biaya operasional agar keuntungan dapat meningkat.

Masalah yang sering dihadapi perusahaan adalah bagaimana beroperasi seefektif mungkin. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan perencanaan dan pengawasan yang baik. Setiap perusahaan mesti memiliki perencanaan dan pemantauan yang bisa mengefektifkan serta mengoptimalkan operasional masing-masing perusahaan. Fungsi yang paling penting yakni perencanaan, dimana aspek terpenting dari perencanaan adalah pengambilan keputusan, pengembangan serta penyelesaian suatu masalah tertentu. Keputusan dilakukan dalam berbagai tahapan pada sebuah perencanaan. Perencanaan ialah fungsi yang sangat penting dan sebagai acuan dalam kegiatan-kegiatan lainnya.<sup>1</sup> Selain perencanaan, pengawasan juga diperlukan dalam sebuah perusahaan guna mengetahui kesesuaian dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dirancang.

---

<sup>1</sup> Nurwahidah, "Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Operasional" (STIE Muhammadiyah Asahan, n.d.). h. 23

Pengawasan sendiri memiliki kaitan dengan yang terselenggara dengan yang sebenarnya. Pengawasan yang diberikan sangat efektif akan memunculkan informasi mengenai standar kinerja, serta kinerja sebenarnya, evaluasi kinerja serta tindakan-tindakan yang dilaksanakan jika munculnya penyimpangan.<sup>2</sup> Perencanaan dan pengawasan kegiatan yang dilakukan perusahaan haruslah memadai sesuai dengan besarnya perusahaan tersebut. Kegiatan dari perusahaan seperti ini merupakan kegiatan yang memiliki kaitan satu dengan yang lainnya. Suatu perusahaan haruslah merumuskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu, kegiatan apa yang akan dilakukan serta bagaimana dengan keuntungan dari kegiatan tersebut serta keuntungan dari yang dihasilkan di masa yang akan datang sebelum melakukan operasinya. Perusahaan juga harus mengetahui bagaimana pelaksanaannya sehingga suatu aktivitas dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

PT. Gruti Lestari Pratama yaitu perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dengan jenis Perseroan Terbatas (PT) Tertutup dimana jenis PT ini berbanding terbalik dengan PT TBK, PT Tertutup adalah jenis PT yang tidak melakukan aktivitas jual beli sahamnya untuk masyarakat luas. Modal yang didapat dari jenis PT ini bisa dari kalangan tertentu saja, seperti dari sahabat, keluarga, kerabat dan lainnya. Dalam menyusun anggaran pada PT. Gruti Lestari Pratama melibatkan seluruh unit organisasi dan manager yang ada di perusahaan. Penyusunan anggaran menggunakan metode *Top Down and Bottom Up* sehingga dalam penyusunan anggaran biaya ini melibatkan beberapa staf dan karyawan pada bidangnya masing-masing dengan kemampuan serta tanggung jawab masing-masing yang kemudian setelah disetujui direksi barulah akan dituangkan ke dalam bentuk anggaran untuk dapat direalisasikan. Penyusunan anggaran biaya operasional juga didasarkan pada anggaran biaya operasional tahun-tahun sebelumnya, sehingga realisasi tahun

---

<sup>2</sup> Rusliaman Siahaan, "Manajemen Edisi Pertama" (Medan: UHN, 2016), h. 316.

sebelumnya dapat dijadikan acuan atau perencanaan anggaran pada tahun berikutnya agar selisih antara anggaran dan realisasi tidak besar.

Fenomena yang terlihat saat ini ialah pada PT. Gruti Lestari Pratama bisa melakukan serta menjalankan operasi perusahaan yang akan mengeluarkan biaya. Dimana biaya ialah sebuah elemen yang sangat penting saat melakukan kegiatan operasi pada sebuah perusahaan, dikarenakan sebuah perusahaan harus mengeluarkan biaya terlebih dahulu sebelum menghasilkan sebuah produk barang maupun kegiatan di bidang jasa.

**Tabel 1.1**  
**Biaya Operasional PT Gruti Lestari Pratama Perkebunan Kelapa Sawit Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal 2018-2020**

<b>Beban Usaha</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Biaya Pemasaran	20.809.149.609	22.689.901.075	24.173.808.957
Biaya Administasi & Umum	49.092.039.136	49.163.140.090	45.058.810.892
Lain-lain	218.940.000	241.200.000	141.870.000
Jumlah Beban Usaha	70.120.128.745	72.103.241.165	69.374.489.849

Dari tabel 1.1 Biaya Operasional PT Gruti Lestari Pratama Perkebunan Kelapa Sawit Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal dapat diperhatikan beban dari biaya pemasaran tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan dan juga kenaikan baik itu biaya Administrasi dan Umum maupun biaya lain-lain. Penurunan dan kenaikan ini diakibatkan oleh beberapa penyebab di sebuah perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap biaya operasional. Adapun penyebab salah satunya pengawasan yang tidak maksimal dari manajemen pada kegiatan operasional yang berlangsung diperusahaan.

Pengawasan biaya operasional yang ada pada PT Gruti Lestari Pratama Perkebunan Kelapa Sawit Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal dilakukan dengan cara menghitung perbandingan anggaran serta realisasi dari biaya operasional pada akhir periode, untuk menentukan anggaran sepenuhnya akan dikendalikan. Supaya pengeluaran dan penerimaan sesuai dengan apa

yang dikehendaki, maka haruslah dibuat sebuah prosedur dalam menyusun anggaran biaya operasional guna memberi kemudahan dalam menentukan langkah-langkah dari sebuah kegiatan kedepan untuk dicapai.

Anggaran yang sudah disusun nantinya akan digunakan sebagai sebuah pedoman untuk pihak yang terkait dalam sebuah perusahaan dan sekaligus menjadi landasan dari selisih anggaran yang sudah ada dalam perusahaan. Selisih antara anggaran dengan realisasinya disebut *varians*. *Varians* ini terbagi menjadi dua yaitu penyimpangan yang menguntungkan (*Favorable Variance*) dan penyimpangan yang tidak menguntungkan (*Unfavorable Variance*). *Favorable Variance* yaitu apabila realisasinya lebih kecil daripada anggaran yang ditetapkan. Sedangkan *Unfavorable Variance* yaitu apabila realisasi lebih besar dari pada anggaran yang telah ditetapkan.

Penyimpangan yang harus dilakukan analisis yaitu semua penyimpangan, baik yang yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan. Ini dikarenakan bisa jadi penyimpangan yang didapatkan oleh perusahaan karena penetapan anggaran yang terlampau tinggi. Ini dapat diamati dengan jelas bahwasanya PT Gruti Lestari Pratama mempunyai realisasi anggaran biaya operasional yang kecil dibandingkan dengan yang dianggarkan. Berikut adalah anggaran serta realisasi biaya operasional pada PT Gruti Lestari Pratama Perkebunan Kelapa Sawit Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal.

**Tabel 1.2**

**Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Operasional PT Gruti Lestari Pratama Tahun 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Varians</b>
2018	70.120.128.745	69.212.120.545	908.008.200
2019	72.203.205.966	72.567.678.908	(364.472.942)
2020	69.374.489.849	69.789.546.845	(415.056.996)

Berdasarkan tabel di atas, bisa diamati mengenai anggaran dan realisasi PT Gruti Lestari Pratama Perkebunan Kelapa Sawit Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal. Pada tahun 2018 dan 2020 bisa diperhatikan ada selisih anggaran dengan realisasi. Pada tahun 2018 dapat dilihat masih terjadi penyimpangan yang bersifat menguntungkan karena perusahaan mampu menjalankan rencana yang telah dibuat terlebih dahulu sehingga tidak lebih anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya sementara pada tahun 2019 dan tahun 2020 terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan. Hal ini terjadi karena diakibatkan karena beberapa faktor yakni pada perencanaan dan pengawasan sudah dilaksanakan dari pihak yang memiliki wewenang. Adapun pengawasan dilakukan karena tidak hanya sebagai alat ukur apakah sudah berjalan dengan baik tetapi juga bisa digunakan sebagai sebuah alat supaya bisa cepat mendeteksi sebuah kesalahan serta penyimpangan yang terjadi dapat segera diatasi.

Terdapat perbedaan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herawati dengan judul Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Socfin Indonesia Perkebunan Tanah Gambus Kec. Lima Puluh Kab. Batubara diketahui bahwa perencanaan biaya operasional yang telah dilakukan perusahaan sudah lumayan baik, perencanaan dibuat menggunakan pendekatan *Top Down and Bottom Up* selain dalam menentukan kerjasama semua pihak, serta tugas serta tanggung jawab disetiap bagian harus baik sehingga nantinya anggaran yang akan disusun tentu tidak akan mengakibatkan selisihnya menjadi tidak terlalu besar bisa memberi pengaruh kepada keuntungan dan laba yang diterima oleh perusahaan. Pengawasan yang dilakukan pihak perusahaan juga sudah cukup serta tidak munculnya hambatan yang harus dihadapi. Adapun mekanisme dari pengawasan biaya operasional perusahaan lebih mengutamakan tanggung jawab, kejujuran, kepercayaan dari semua karyawan.

Sementara itu Hasil penelitian Rohani dan Sari dengan judul Analisis Efektivitas Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT

Yudhitira Cabang Palembang diketahui bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya operasional. Perusahaan hanya menghitung selisih dari anggaran dan realisasinya yang akan digunakan dalam penyusunan anggaran tahun berikutnya. Oleh karena itu analisis efektifitas perlu dilaksanakan agar dapat mengetahui anggaran biaya operasional dengan realisasi biaya operasional sekaligus sebagai alat untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pemasaran sebagai upaya mencapai efisiensi biaya operasional pada PT Yudhistira Cabang Palembang.

Perbedaan penelitian-penelitian terdahulu memunculkan adanya *research gap*, hal ini yang memotivasi peneliti untuk lebih jauh memahami secara mendalam mengenai pentingnya perencanaan dan pengawasan biaya operasional untuk perusahaan dalam menjalankan operasinya dan memiliki tujuan yang akan dicapai atau sasaran yang akan ditentukan dengan melihat fenomena dan *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, maka menjadi latar belakang diujukannya riset ini. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional PT Gruti Lestari Pratama Perkebunan Kelapa Sawit Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Realisasi anggaran terkadang meleset dari apa yang sudah direncanakan oleh perusahaan.
2. Kurangnya pengawasan terhadap anggaran sehingga terjadi ketidaksesuaian antara target dan realisasinya.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, haruslah ada pembatasan masalah agar penelitian ini bisa berfokus dalam menyelesaikan masalah pada analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional, agar pembahasan ini tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka penulis hanya membatasi dan membahas

mengenai analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional di PT. Gruti Lestari Pratama Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan dan pengawasan PT Gruti Lestari Pratama Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal?
2. Apakah perencanaan dan pengawasan pada PT Gruti Lestari Pratama Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal sudah efektif dalam mencegah penyimpangan biaya operasional?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki suatu tujuan. Demikian juga penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungannya dengan objek penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui serta memberikan gambaran yang jelas mengenai perencanaan dan pengawasan biaya operasional yang dilakukan pada PT Gruti Lestari Pratama Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui perencanaan dan pengawasan yang dilakukan pada perusahaan sudah atau belum efektif dalam mencegah penyimpangan biaya operasional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu ekonomi khususnya di bidang akuntansi dalam kajian teoritis bagi terkait perencanaan dan pengawasan biaya operasional di PT Gruti Lestari Pratama Kec. Sinunukan, Kab. Mandailing Natal.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini bisa menjadi sarana atau acuan guna menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan

tentang perencanaan dan pengawasan biaya operasional di sebuah perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi serta masukan yang bermanfaat untuk kemajuan perusahaan. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di kedepannya, serta sebagai korelasi perusahaan jika ada kelemahan dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada perencanaan serta pengendalian biaya operasional.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi penambah wawasan serta bisa dijadikan sebagai acuan guna melengkapi dalam menyediakan tambahan informasi bacaan, serta pengetahuan. Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi rekan mahasiswa ataupun pihak terkait yang bisa melakukan penelitian dengan pembahasan yang terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN